

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI 2
WANDANPURO**

TESIS

**Oleh :
ABDUL SALAM FAKIH
NIM. 23186130027**



MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
KOLABORATIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD NEGERI 2 WANDANPURO**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ABDUL SALAM FAKIH

NIM. 23186130027

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

PERSETUJUAN TESIS

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
KOLABORATIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD NEGERI 2 WANDANPURO**

Disusun Oleh :

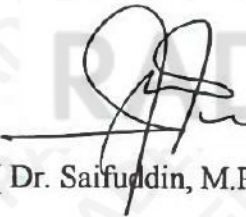
ABDUL SALAM FAKIH

NIM. 23186130027

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing


(Dr. Saifuddin, M.Pd)

PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
KOLABORATIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD NEGERI 2 WANDANPURO**

**Disusun Oleh :
ABDUL SALAM FAKIH
NIM. 23186130027**

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada:
Hari Sabtu, Tanggal 19 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Pd	(.....)
2. Dr. Hasan Bisri, M.Pd	(.....)
3. Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos	(.....)
4. Dr. M. Nursalim, M.Pd	(.....)

Mengetahui,

Direktur Pasca Sarjana UNIRA



(Prof. Dr. Supardji Dahri Tiam, M.Pd)

Kaprodi

(Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Salam Fakhri

NIM : 23186130027

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 1 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



METERAL
TEMPEL
D99F8AMX401650426

Abdul Salam Fakhri

ABSTRAK

Fakih, Abdul Salam. 2025. *“Pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 2 Wandanpuro”*.

. Tesis. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing : Dr. Saifuddin, M.Pd

Kata Kunci: Pembelajaran kolaboratif, Motivasi belajar, Hasil belajar.

Strategi dan model pembelajaran yang tepat sangat krusial dalam proses belajar murid. Pembelajaran kolaboratif terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, demikian pula motivasi belajar memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen desain non-equivalent control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Wandanpuro berjumlah 74 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi pembelajaran kolaboratif memiliki pengaruh signifikan terhadap skor hasil belajar (posttest) siswa, setelah dikontrol oleh hasil pretest ($F=8.343$, $p=0.005<0.05$). Rata-rata skor posttest kelompok kolaboratif (22.46) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (20.24). (2) Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ($t=2.047$, $p=0.044<0.05$). (3) Secara simultan, strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F=9.542$, $p=0.000<0.05$). Temuan ini membuktikan pentingnya kombinasi strategi pembelajaran yang interaktif dan dorongan motivasi untuk meningkatkan capaian belajar PAI siswa.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Fakih, Abdul Salam. 2025. *"The influence of collaborative learning strategies and learning motivation on Islamic religious education learning outcomes of students Class V at SD Negeri 2 wandanpuro"*. Tesis. Department of Islamic Religious Education, Raden Rahmat Kepanjen Islamic University Malang: Dr. Saifuddin, M.Pd

Keywords: Collaborative learning, Learning motivation, Learning outcomes.

Appropriate learning strategies and models are crucial in the student learning process. Collaborative learning has proven effective in improving learning outcomes, and similarly, learning motivation plays a significant role in students' academic achievement.

This study aims to examine the partial and simultaneous influence of collaborative learning strategies and learning motivation on the Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Wandanpuro in the academic year 2024/2025.

This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental non-equivalent control group design. The study population comprised all 74 fifth-grade students at SD Negeri 2 Wandanpuro, divided into two classes. Sampling was conducted using the cluster sampling technique.

The results indicate that: (1) The implementation of collaborative learning strategies significantly influences students' learning outcome scores (posttest), after controlling for pretest results ($F=8.343$, $p=0.005<0.05$). The average posttest score for the collaborative group (22.46) was higher than that of the control group (20.24). (2) Learning motivation has a positive and significant influence on student learning outcomes ($t=2.047$, $p=0.044<0.05$). (3) Simultaneously, collaborative learning strategies and learning motivation significantly affect student learning outcomes ($F=9.542$, $p=0.000<0.05$). These findings prove the importance of combining interactive learning strategies with motivational encouragement to enhance student PAI learning achievements.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penyusunan tesis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah kami untuk menghaturkan ungkapan terimakasih yang paling dalam kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini. Ungkapan rasa terima kasih ini kami persembahkan kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I selaku kaprodi Pasca Sarjana Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar dan teliti dalam membimbing.

5. Bapak Ibu Dosen Universitas Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu nya kepada saya yang sangat bermanfaat.
6. Kedua orang tua dan mertua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang baik.
7. Serta kepada istri tercinta yang selalu menemani untuk mendukung dalam penyusunan tesis ini.

Sebagai ungkapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua amal kebbaikannya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya . Aamiin

Malang, 1 Juli 2025



Abdul Salam Fakhri

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Pedoman Transliterasi	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Hipotesis Penelitian	10
E. Asumsi Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel	13
H. Definisi Operasional	16
I. Penelitian Terdahulu.....	17
J. Originalitas Penelitian.....	19
K. Sistematika Penulisan	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. STRATEGI PEMBELAJARAN	22
B. STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF.....	26
1. Pengertian pembelajaran kolaboratif	26
2. Langkah-langkah pembelajaran kolaboratif	29
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran kolaboratif.....	31
C. MOTIVASI BELAJAR	32
1. Pengertian motivasi	32
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	35
3. Motivasi Belajar dalam perspektif Islam	39
D. HASIL BELAJAR	41
1. Pengertian Hasil Belajar	41
2. Taksonomi Bloom Revisi	43
3. Hasil Belajar dalam perspektif Islam.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Instrumen Penelitian	51
E. Uji Instrumen Penelitian.....	53
F. Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	59
------------------------	----

1. Deskripsi Data Pretes 74 siswa kelas V	59
2. Deskripsi Data Pretes kelas kontrol.....	61
3. Deskripsi Data Pretes kelas eksperimen	63
4. Deskripsi Data Postes kelas eksperimen.....	65
5. Deskripsi Data Postes kelas kontrol	67
6. Deskripsi Data Motivasi Belajar siswa kelas V	69
B. Paparan Data Hasil Uji Instrumen Penelitian	71
1. Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar.....	71
2. Hasil Uji Validitas Butir Angket Motivasi Belajar	73
3. Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil belajar.....	74
4. Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket Motivasi Belajar.....	75
C. Deskripsi Data Hasil Uji Asumsi Statistik	76
1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	76
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
3. Hasil Uji Heteroskedaksitas	79
D. Deskripsi Data Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	80
1. Hipotesis Pertama	80
2. Hipotesis Ke-dua	83
3. Hasil Ke-tiga	84

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar	88
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	91

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kolaboratif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa.....	93
---	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN	105
------------------------------	------------



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	19
Tabel 3.1 Distribusi siswa kelas V SD Negeri 2 Wandanpuro 2024/2025	49
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal tes	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen motivasi belajar.....	51
Tabel 3.4 Pernyataan angket motivasi belajar	52
Tabel 4.1 Deskripsi data hasil pretes seluruh siswa kelas V	59
Tabel 4.2 Deskripsi data hasil pretes siswa kelas kontrol	61
Tabel 4.3 Deskripsi data hasil pretes siswa kelas eksperimen	63
Tabel 4.4 Deskripsi data hasil belajar dari penerapan strategi pembelajaran kolaboratif.....	65
Tabel 4.5 Deskripsi data hasil belajar PAI dari strategi pembelajaran konvensional.....	67
Tabel 4.6 Deskripsi data motivasi belajar PAI	69
Tabel 4.7 Hasil uji validitas tes hasil belajar	72
Tabel 4.8 Hasil uji validitas motivasi belajar	73
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas soal tes hasil belajar.....	75
Tabel 4.10 Hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi belajar	75
Tabel 4.11 Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov	76
Tabel 4.12 Nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance	78
Tabel 4.13 Hasil uji pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa.....	81

Tabel 4.14 Estimasi rata-rata marginal hasil belajar siswa berdasarkan kelompok	82
Tabel 4.15 Hasil uji regresi linear berganda (bagian coefficient).....	83
Tabel 4.16 Ringkasan model regresi (model summary)	85
Tabel 4.17 Hasil uji Anova (pengaruh simultan).....	86
Tabel 5.1 Hasil uji Anova (pengaruh simultan).....	93
Tabel 5.2 Ringkasan model regresi (model summary)	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Simbol non equivalent control group design	48
Gambar 4.1 Histogram nilai pretes seluruh siswa kelas V	61
Gambar 4.2 Histogram nilai pretes kelas kontrol	63
Gambar 4.3 Histogram nilai pretes kelas eksperimen.....	65
Gambar 4.4 Histogram hasil belajar setelah perlakuan.....	67
Gambar 4.5 Histogram hasil belajar pembelajaran konvensional.....	69
Gambar 4.6 Grafik Normal P-P Plot residual.....	77
Gambar 4.7 Scatterplot uji heteroskedaksitas.....	80



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
َؤِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik mampu mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan lingkungan, bangsa dan Negara. Pendidikan adalah suatu proses pengalaman belajar yang terjadi pada lingkungan individu dan berlangsung sepanjang masa sepanjang hidup. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan anak didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia mengacu dalam undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 berbunyi :

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*¹

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301.*

budaya yang silih berganti masuk ke Indonesia tanpa bisa dicegah dan dihadang. Perkembangan dan perubahan secara global terus menerus menuntut perlunya peningkatan mutu pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman agar Indonesia dapat ikut berpartisipasi di dalamnya. Untuk dapat bersaing dengan bangsa bangsa lain dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai melalui pendidikan yang bermutu atau berkualitas.

Salah satu masalah utama bagi bangsa adalah pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Lembaga pendidikan mendapat prioritas utama dalam melaksanakan serta menyempurnakan kegiatan belajar mengajar, sehingga akan melahirkan peserta didik yang bertaqwa dan memiliki pola pikir cerdas, mandiri dalam menjalani kehidupan, berbudi pekerti luhur serta bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan bangsanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan mempersiapkan output agar dapat diterima oleh masyarakat. Keberhasilan pendidikan nasional selalu terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar di sekolah.

Maka dari itu secara tidak langsung berhasil tidaknya proses pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar yang terjadi di ruang lingkup sekolah dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan sistem pendidikan disekolah. Pendidikan itu akan membawa manfaat pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan

perkembangan zaman menuntut perkembangan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, jika dicermati secara mendalam maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan nasional selalu berhubungan erat dengan masalah untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu hal yang perlu diperhatikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum adalah dengan melihat strategi pembelajaran yang diambil oleh pendidik untuk peserta didik². Penentuan strategi pembelajaran adalah salah satu cara untuk tetap menciptakan tujuan pembelajaran dengan tuntas yang dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa³.

Untuk menjawab tantangan pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tersebut, maka sebagai seorang pendidik diharapkan untuk terus berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan peserta didik. Guru perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan mengajar peserta didik. Kegiatan belajar mengajar harus lebih menekankan pada proses dibandingkan hasil yang didasari bahwa setiap orang pasti mempunyai potensi yang dimiliki. Sebagai gambaran pada paradigma lama mengelaskan peserta didik dalam kategori prestasi belajar seperti dalam penilaian ranking dan hasil-hasil tes. Paradigma lama ini menganggap kemampuan sebagai sesuatu yang sudah final dan tidak dipengaruhi oleh usaha dan pendidikan. Paradigma baru mengembangkan kompetensi dan potensi peserta didik berdasarkan asumsi bahwa usaha dan

² Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 5

³ Aris Saefudin dan Ika Berdiarti. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja, Hal. 36

pendidikan bisa meningkatkan kemampuan mereka. Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan peserta didik sampai setinggi yang dia bisa.

Metode pembelajaran yang hanya meneruskan pengetahuan tidak memberikan peluang kepada peserta didik untuk berinteraksi, dan bertransaksi antar peserta didik dengan peserta didik menyebabkan mereka kehilangan waktunya untuk mengartikulasikan pengalaman belajar. Pembelajaran yang memberikan latihan berpikir kritis dan interaksi sosial hanya mendapatkan kesempatan yang sangat sedikit karena pendidik lebih disibukkan dan terjebak dengan tugas rutinitas untuk segera menuntaskan kurikulum yang menjadi tanggung jawabnya tanpa mempertimbangkan lebih detail kualitas belajar yang dihasilkan.

Pada proses pembelajaran perlu memperhatikan penanaman aspek-aspek soft skills, yang antara lain kerja sama, rasa saling menghargai pendapat, rasa saling memiliki (*sense of belonging*), rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*), kejujuran dan rela berkorban dan seterusnya yang semakin terlupakan, dan masih belum memperoleh perhatian lebih dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu pada kenyataannya yang nampak di sekolah-sekolah peserta didik hanya diajarkan pengetahuan kognitif demi memperoleh nilai di atas nilai ketuntasan minimum. Akibat praktek pendidikan yang terjadi di sekolah selama ini, tidak jarang hanya akan memicu kecurangan, menipu, mencontek, mencuri, saling menjegal satu sama lain dan sebagainya. Saling melemparkan kesalahan antara pendidik, kepala sekolah, pengawas, dan bahkan petugas yang membocorkan rahasia negara demi menuntaskan pembelajaran dari kebodohan.

Mereka yang dinyatakan lulus ujian mengungkapkan rasa kegembiraan luar biasa dan meluapkannya dengan berbagai cara. Pada gilirannya, hal ini akan menimbulkan misalnya rasa besar hati berlebihan, egoisme, individualistis, dan sebagainya. Sebaliknya, bagi mereka yang tidak lulus ujian berakibat adanya sifat apatis, pesimis, putus asa, rendah diri bahkan ada yang mengarah pada usaha mengakhiri hidup. Akibat fatal ini akan memunculkan rasa kebencian, ketidaksenangan, sifat permusuhan dan sebagainya. Tidak mengherankan, jika dalam situasi kehidupan masyarakat penuh adanya rasa permusuhan, sentimen, antipati, perpecahan dan sebagainya.

Pengelolaan pembelajaran dalam pendidikan dengan menggunakan model atau metode yang tepat akan memberikan ketrampilan sosial yang baik serta motivasi yang tinggi bagi peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar tersebut selain pendidiknya harus kreatif, dituntut pula adanya partisipasi aktif dari peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, peserta didik akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain. Dalam suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian peserta didik, dampak negatifnya antara lain adalah sikap dan hubungan yang negatif akan terbentuk dan mematikan semangat peserta didik. Suasana seperti ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu, pengajar perlu

menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik bekerja sama secara gotong royong dalam suatu kolaborasi yang positif.

Model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada strategi pembelajaran, metode atau prosedur pembelajaran karena model pembelajaran merupakan bingkai dari pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat kiranya mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif menekankan interaksi dan kerja sama antara peserta didik untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran kolaboratif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas akademik secara bersama-sama. Menurut Slavin, pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta pemecahan masalah karena siswa aktif berdiskusi dan saling membantu dalam proses pembelajaran⁴.

Pembelajaran kolaboratif termasuk dari bagian model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (active learning) yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan dan mencapai proses belajar yang lebih aktif dengan satu kelompoknya. Menggabungkan dua atau lebih kemampuan, keterampilan, dan kekuatan yang dimiliki setiap individu untuk saling melengkapi satu sama lain, masing-masing kelompok terdiri dari individu yang mempunyai tingkat

⁴ Slavin, R. E. 2015. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon, hal. 76

intelenjensi yang berbeda menjadikan out put dari hasil belajar yang berbeda-beda dan lebih ideal. Kegiatan ini dilakukan agar muncul sinergi yaitu antara teman sebaya.

Model pembelajaran kolaboratif adalah teori interaksional yang memandang belajar sebagai suatu proses membangun makna melalui interaksi sosial. Pembelajaran kolaboratif lebih menekankan pada pembangunan makna oleh peserta didik dari proses sosial yang bertumpu pada konteks belajar. Model kolaboratif ini lebih jauh dan mendalam dibandingkan hanya sekedar kooperatif.

Selain itu model pembelajaran kolaboratif merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PAI, sebab mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan, semestinya PAI menjadi pelajaran yang diminati peserta didik, namun kenyataannya yang terjadi dalam dunia pendidikan mata pelajaran PAI dianggap sebagai pelajaran yang membosankan oleh sebagian besar peserta didik, hal ini merupakan suatu permasalahan bagi sekolah untuk mengadakan perbaikan dan perubahan agar pandangan mengenai mata pelajaran PAI lebih menarik perhatian peserta didik.

Selain strategi pembelajaran yang tepat, diperlukan pula dorongan atau motivasi yang menggerakkan para siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa lebih tekun, disiplin, dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat

menyebabkan kurangnya fokus dan keengganan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pada saat melakukan proses pembelajaran motivasi dari peserta didik dapat mendorong mereka untuk giat secara aktif pada saat melakukan pembelajaran.⁵

Selaku pendidik, pendidik yang diamanahkan pada mata pelajaran PAI mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pendidik memegang peranan penting dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan tidak membosankan. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjadikan pendidik sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik juga harus dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu kunci untuk mencapai hal tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, pendekatan pembelajaran yang diterapkan pendidik dapat dikatakan klasikal karena pendekatan pembelajaran masih berpusat pada pendidik sehingga proses pembelajaran PAI dianggap tidak dapat menarik perhatian peserta didik karena model pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional seperti ceramah. Selain itu masih jarang menggunakan model-model pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran konvensional

⁵ Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada, hal. 191

pendidik menjadi sumber ilmu pengetahuan peserta didik hanya mendengarkan dan menerima apa yang disajikan oleh pendidik, akibatnya peserta didik hanya menjadi pasif dan tidak mendapat kesempatan untuk bereksplorasi. Ketika pendidik menjelaskan materi mereka tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pendidik. Mereka sibuk dengan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran beberapa peserta didik berbicara dengan teman sebangku bahkan bermain, serta mengerjakan tugas mata pelajaran lain.

Selain itu pendidik juga jarang mengorganisasikan dan memberikan intruksi kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok sehingga interaksi antar peserta didik dalam pembelajaran masih kurang terlaksana dengan baik. Pada saat pendidik memberi soal latihan, mereka tidak dapat menyelesaikannya karena tidak mengerti cara penyelesaian soal sehingga mereka menyalin jawaban dari temannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul *"pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 2 Wandanpuro*. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur hubungan serta kontribusi kedua variabel tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan asumsi dasar untuk menjelaskan suatu kajian yang bersifat sementara dengan tujuan untuk mengukur ujian penelitian⁶.

Hipotesis digunakan untuk mengkaji dan mengukur suatu permasalahan pada penelitian yang bersifat sementara dari data yang telah terkumpul dari peneliti⁷.

⁶ Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung, hal. 219

⁷ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 71

Pengujian hipotesis dilakukan setelah adanya penelitian mengenai suatu permasalahan yang menjadi bahasan dari peneliti. Jenis hipotesis ada dua yaitu hipotesis dikatakan ditolak (H_0) apabila dari hasil ujian mengatakan tidak ada pengaruh atau hubungan dari variabel-variabel permasalahan. Dan dapat dikatakan diterima (H_a) apabila hasil dari pengujian ada pengaruh atau hubungan yang relevan dari variabel-variabel yang tersedia⁸.

Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Pertama:

- H_a : Ada pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.
- H_0 : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.

2. Hipotesis Kedua:

- H_a : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.
- H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.

3. Hipotesis Ketiga:

⁸ Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung, hal. 220

- Ha: Ada pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.
- H₀: Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Wandanpuro tahun ajaran 2024/2025.

E. Asumsi Penelitian

1. Strategi pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
Asumsi ini didasarkan pada teori bahwa pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa untuk lebih aktif, saling berbagi pemahaman, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, yang berkontribusi pada peningkatan hasil akademik.
2. Motivasi belajar yang tinggi berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, dan memiliki keinginan kuat untuk memahami materi, sehingga hasil belajarnya lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.
3. Siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kolaboratif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran kolaboratif menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam belajar.
4. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar tidak hanya

dipengaruhi oleh strategi pembelajaran saja, tetapi juga oleh motivasi siswa.

Kombinasi strategi pembelajaran yang efektif dengan motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi akademik yang lebih optimal.

5. Lingkungan belajar yang mendukung akan memperkuat efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Faktor eksternal seperti dukungan guru, fasilitas sekolah, dan interaksi sosial dalam kelas dapat memperkuat atau melemahkan dampak strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kolaboratif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Sumbangan pemikiran bagi guru-guru, pengelola, pengembang dan lembaga-lembaga pendidikan dalam memahami dinamika siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru-guru tentang strategi pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan guru bagi kemajuan dan peningkatan keberhasilan belajar siswa.
4. Bahan perbandingan bagi peneliti yang lain, yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama.

G. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

1) Strategi pembelajaran kolaboratif (X_1)

Proses penyusunan strategi, metode, dan materi ajar sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

2) Motivasi belajar (X_2)

Dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan mencapai pemahaman, keterampilan, atau hasil yang lebih baik.

b. Variabel Dependen (Y) - Hasil Belajar PAI

1) Hasil Belajar PAI (Y)

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Indikator Variabel

a. Variabel Independen (X)

(1) Strategi pembelajaran kolaboratif (X_1)

- Interaksi antar siswa (diskusi, tanya jawab, kerja kelompok).
- Tanggung jawab individu dan kelompok (setiap siswa memiliki peran dalam kelompok).
- Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (siswa aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas).

- Penyelesaian tugas secara bersama-sama (bekerja sama dalam memahami dan menyelesaikan materi).
- Bimbingan dan fasilitasi oleh guru (guru sebagai fasilitator, bukan hanya pemberi informasi).
- Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (siswa mampu menyusun argumentasi dan memecahkan masalah akademik).

(2) Motivasi belajar (X_2)

- Ketertarikan terhadap materi pelajaran (antusiasme dan minat siswa dalam belajar).
- Ketekunan dalam menghadapi kesulitan belajar (siswa tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan akademik).
- Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran (bertanya, berpendapat, berpartisipasi dalam kegiatan kelas).
- Tanggung jawab terhadap tugas akademik (mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu).
- Adanya tujuan belajar yang jelas (motivasi intrinsik untuk meraih prestasi).
- Dukungan lingkungan (guru, teman, keluarga dan adanya faktor eksternal yang mendukung motivasi belajar).

b. Variabel Dependen (Y) – Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

- Nilai tes hasil belajar.

- Pemahaman konsep (kemampuan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari).
- Keterampilan menerapkan konsep dalam pemecahan masalah (kemampuan mengerjakan soal atau tugas berbasis analisis).
- Kemampuan berpikir kritis dan logis (penggunaan logika dalam menyelesaikan pertanyaan akademik).
- Partisipasi dalam kegiatan akademik (keaktifan dalam diskusi, presentasi, atau proyek kelompok).
- Peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran kolaboratif (melalui pretes dan postes).

H. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran kolaboratif

Strategi pembelajaran kolaboratif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Dalam strategi ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru tetapi juga saling berbagi ide, pengalaman, dan pemahaman satu sama lain untuk membangun pengetahuan secara kolektif.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan mencapai pemahaman, keterampilan, atau hasil yang lebih baik. Motivasi

ini bisa berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun dari lingkungan eksternal (motivasi ekstrinsik).

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi akademik seperti tes, tugas, atau observasi kinerja siswa.

I. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian Juwariah dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”⁹. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proposional random sampling yang berjumlah 60 siswa. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebar angket dan pemberian tes pada peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan uji Anova 2 jalur. Hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap hasil belajar dengan nilai 7,79. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan 34,7. Dan terdapat pengaruh antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai 4,7.
2. Selanjutnya pada penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Awal SD

⁹ Juwariah. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 1 No. 2, hal. 165

Negeri 24 Banda Aceh”¹⁰. Pada penelitian ini menggunakan metode survey. Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara hasil belajar terhadap strategi pembelajaran bernilai 0,8. Ada hubungan positif antara hasil belajar dengan sikap guru yang bernilai 0,83. Ada hubungan yang positif antara hasil belajar terhadap motivasi guru dan sikap guru bernilai 0,86. Pada hasil belajar yang ditentukan oleh pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran, sikap guru, dan motivasi guru bernilai sebesar $R^2 = 0,74$. Hal tersebut berarti bahwa besarnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang ditentukan oleh persepsi guru dan sikap guru pada pembelajarana terpadu bernilai 74,1%.

3. penelitian Nuril dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris”¹¹. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada 2 kelas dari 6 kelas yang diilih secara cluster random sampling. Teknik analisis yang dipilih adalah teknik statistic deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada saat melakukan strategi pembelajaran simulasi sosial lebih efektif daripada pada saat dilakukan pembelajaran dengan cara membaca bahasa inggris, motivasi siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar, dan ada pengaruh antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, karena dari penelitian tersebut mengungkapkan

¹⁰ Israwati. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Awal SD Negeri 24 Banda Aceh*. Jurnal Serambi Ilmu Vol. 19 No. 2, hal. 87

¹¹ Nuril, dkk. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 11 No. 2, hal. 195

bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi pada saat melakukan strategi pembelajaran simulasi sosial dari pada pada saat melakukan strategi pembelajaran ekspositori sehingga hal tersebut juga ada hubungan dengan hasil belajar siswa.

J. Originalitas Penelitian

Tabel 1.1 originalitas penelitian

No.	Nama peneliti & Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Juwariyah “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”	Hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap hasil belajar dengan nilai 7,79. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan 34,7. Dan terdapat pengaruh antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai 4,7	mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Saya menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif bukan metode pembelajaran umum
2	Israwati “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Mengajar Guru	ada hubungan positif antara hasil belajar terhadap strategi pembelajaran bernilai 0,8. Ada hubungan positif antara hasil	Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar	Variable X2 saya adalah motivasi belajar siswa bukan motivasi

	Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Awal SD Negeri 24 Banda Aceh”	belajar dengan sikap guru yang bernilai 0,83. Ada hubungan yang positif antara hasil belajar terhadap motivasi guru dan sikap guru bernilai 0,86	siswa	mengajar guru
3	Nuril “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris”	motivasi belajar siswa pada saat melakukan strategi pembelajaran simulasi sosial lebih efektif daripada pada saat dilakukan pembelajaran dengan cara membaca bahasa inggris, motivasi siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar, dan ada pengaruh antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar	Variabel terikatnya adalah hasil belajar membaca bahasa Inggris	Variabel terikat saya adalah hasil belajar PAI

K. Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN. Dalam bab ini menjelaskan latar belakang yang menguraikan alasan utama penelitian dilakukan, termasuk mengetahui pengaruh pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SD Negeri 2 Wandanpuro. Kemudian disusul rumusan masalah yang berisi pertanyaan penelitian yang ingin dijawab, seperti pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

PAI. Kemudian tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai, misalnya membuktikan adanya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya membahas hipotesis, asumsi Penelitian, manfaat penelitian, variabel Penelitian dan Indikator, definisi operasional, penelitian terdahulu dan originalitas penelitian.

Bab II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini membahas teori dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam analisis penelitian. Kajian Teori Strategi Pembelajaran Kolaboratif, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Penelitian Terdahulu yang menguraikan penelitian sebelumnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, serta relevansinya dengan penelitian ini.

Bab III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, termasuk metode, instrumen, dan teknik analisis data. Rancangan Penelitian Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Uji Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Bab IV HASIL PENELITIAN. Bab ini memaparkan hasil penelitian berupa deskripsi data hasil penelitian, hasil uji instrumen penelitian, hasil uji asumsi statistik, dan data hasil uji hipotesis penelitian.

Bab V PEMBAHASAN. Bab ini memaparkan pembahasan hasil penelitian dari masing-masing hipotesis penelitian.

Bab VI PENUTUP. Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran kepada pihak terkait.